

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan menejerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan *profitabilitas* terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 135 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan . Alat analisis yang digunakan adalah SPSS. Berdasarkan analisis terdapat tiga variabel yang diterima dan satu variabel yang ditolak. Hasil dari penelitian ini kepemilikan menejerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang, kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang, dan *profitabilitas* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : kepemilikan menejerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan *profitabilitas*, kebijakan hutang.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of managerial ownership, institutional ownership, dividend policy and profitability on debt policy in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. This study used a sample of 135 selected using a purposive sampling method with criteria determined by the author. The data used is secondary data from the company's annual financial statements. the analysis tool used is SPSS. Based on the analysis there are three variables accepted and one variable rejected. The results of this study were that managerial ownership had no effect on debt policy, institutional ownership had a significant negative effect on debt policy, dividend policy had a significant positive effect on debt policy, and profitability had a significant negative effect on profitability.

Keywords: managerial ownership, institutional ownership, dividend and profitability policy, debt policy.